

Muhammadiyah Daerah Garut Gerak Cepat Bantu Bencana Banjir Bandang

Rabu, 21-09-2016



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Muhammadiyah lewat Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) bergerak cepat membantu korban bencana longsor dan banjir bandang di Garut, Rabu (21/9). Ketua LPB/MDMC wilayah Garut, Agus Tata mengungkapkan saat ini berbagai pihak, termasuk di dalamnya elemen Muhammadiyah melalui MDMC fokus pada evakuasi warga terdampak.

"Pengiriman kebutuhan dan tim kesehatan di lokasi bencana dengan cepat harus segera dilakukan," kata

dia dalam pernyataan tertulis kepada **Republika.co.id**, Rabu (21/9).

Agus mengungkapkan, hujan lebat pada Selasa malam hingga Rabu dini hari menyebabkan Desa

Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul dan beberapa wilayah Garut lainnya terendam. Ketinggiannya

bervariasi dan yang terparah di Tarogong dengan ketinggian dua meter.

Ia melanjutkan, wilayah-wilayah Garut yang terendam lainnya ialah Kecamatan Bayongbong, Garut Kota,

Tarogong Kaler, Banyuresmi, dan Karangpawitan. Sampai saat ini, kebanyakan sebaran warga di

evakuasi di beberapa tempat, di antaranya di Makorem (Markas Komando Militer) 062 TNI, Apotek Wira

Prima, RS Guntur, Posko Setda (Sekertariat Daerah), Posko Induk PDM (Pimpinan Daerah

Muhammadiyah) Garut.

Selain itu, terdapat beberapa Posko Lapangan bertempat di Rumah Fahrurozi Kampung Haurpanggung,

Desa Jayaraga (Dekat SMAN 1 Garut/Belakang Mesjid Tarbiyah) Tarogong Kidul Garut.

Aguns menambahkan, tim MDMC Muhammadiyah masih berupaya mencari dan mengevakuasi korban selamat bersama elemen pemerintah pemerintah dan lembaga lain. Muhammadiyah bersama Tim Tanggap Darurat LPB Muhammadiyah Garut di lokasi bencana telah pembukaan posko bantuan dan kesehatan.

Di posko ini, korban dievakuasi dengan memindahkan pasien yang terkena dampak bencana ke Rumah

Sakit dr. Slamet. Penyelesaian data kebencanaan bersama BPBD Kabupaten Garut juga dilakukan.

LPB PW Muhammadiyah Jawa Barat juga ikut terjun ke lokasi bencana, di antaranya PDM Indramayu,

LPB Muhammadiyah Kabupaten Tasikmalaya serta LPB Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Saat ini,

diinformasikan kebutuhan yang mendesak ialah pelampung dan perahu, obat-obatan, pakaian layak

pakai, dan kantung mayat.